

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti tentang manajemen strategik kepala sekolah dalam inovasi program akademik di RA Harapan Bunda telah diuraikan pada masing-masing bab. Pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan akhir terkait penelitian yang sudah dilakukan selama ini. Adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Dalam formulasi/perumusan strategi kepala sekolah dalam inovasi program akademik di RA Harapan Bunda hal pertama yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal dengan menggunakan berdasarkan visi, misi, jaminan mutu lulusan, dan diidentifikasi dengan pola analisis SWOT, yang terdiri dari strength (kekuatan), weakness (kelemahan), opportunity (peluang), dan threat (ancaman). Identifikasi SWOT sekolah diantaranya: a) kekuatan yang dimiliki lembaga yaitu sumber daya guru yang sangat luar biasa memiliki semangat yang gigih dan fisik yang masih kuat, b) kelemahan lembaga ada pada input peserta didik yang memiliki latar belakang berbeda-beda, kemampuan akademik yang berbeda-beda pula, sehingga diperlukan program yang sesuai agar metode-metode yang sudah diterapkan dapat mengembangkan metode-metode yang sudah diterapkan dapat mengembangkan kompetensi akademiknya, c) peluang/kesempatan yang

dihadapi oleh sekolah yaitu model sekolah berbasis agama islam seperti RA Harapan Bunda masih banyak diminati oleh masyarakat, dan d) ancaman/rintangan yang ada diluar lembaga yaitu banyak sekolah yang meniru/menduplikasi model sekolah seperti sekolah tersebut, sehingga kepala sekolah harus memiliki strategi dan inovasi untuk pengembangan organisasi agar tidak tertindas dengan sekolah lain yang meniru model sekolah seperti ini. Selain dari 4 hal yang telah disebutkan, proses perumusan inovasi program akademik harus mengacu pada quality assurance, visi, misi dan tujuan lembaga. Untuk melahirkan generasi- generasi muda yang berprestasi serta hafal Al-Qur'an. Tahapan dalam proses formulasi ini meliputi, a) pengadaan RAKER (rapat kerja), b) perumusan inovasi program akademik mengacu pada quality assurance sekolah dan BNSP, c) rancangan kerja di masing-masing bidang/devisi, d) design program (ide/gagasan) dikomunikasikan kepada pimpinan, e) penentuan jadwal kegiatan, f) penentuan anggaran kegiatan, g) penentuan penanggungjawab program, dan terakhir h) pengesahan RKS (Rencana Kerja Sekolah).

2. Implementasi strategi kepala RA Harapan Bunda dalam inovasi program akademik adalah: a) menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekolah, b) memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan (berpegang pada prinsip pola mengayomi, pengawalan, komunikasi), c) mencapi gagasan baru, d) mengintegrasikan setiap kegiatan, e) mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Selain itu peran kepala sekolah dalam implementasi adalah menggerakkan rekan kerjanya

agar mencapai visi, misi dan tujuan organisasi secara efektif dan efisien dengan didasari dengan nilai-nilai ibadah dan penanaman karakter/ akhlak baik pada seluruh warga sekolah.

3. Dalam proses evaluasi untuk mengukur keberhasilan suatu inovasi program akademik, kepala sekolah memiliki standar keberhasilan sendiri, program tersebut dikatakan berhasil apabila, a) sesuai dengan schedule, b) sesuai dengan anggaran, c) penanggungjawaban yang terlibat terberdayakan secara optimal, d) output dari pelaksanaan kegiatan dapat dirasakan. Sedangkan dalam tahap pengontrolan, kepala sekolah menggunakan a) pola pengawalan dan b) pengawasan pada setiap program kegiatan yang diselenggarakan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang sudah disampaikan oleh peneliti diatas, selanjutnya peneliti ingin mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi lembaga, diharapkan dapat lebih mengembangkan inovasi-inovasi terbaru dalam program akademik dan mengelola sumber daya yang ada dalam organisasi secara maksimal untuk kemajuan pendidikan dan pengajaran di sekolah, agar tidak tertindas dengan sekolah lain, serta memberikan motivasi kepada warga sekolah untuk terus berkembang sehingga dapat menjadi kiblat bagi sekolah lain.
2. Bagi Peneliti, harapannya peneliti dapat memperhatikan strategi yang sudah diterapkan oleh kepala sekolah mulai dari proses formulasi, implementasi,

evaluasi dan kontrol dalam inovasi program akademik sehingga peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat tersebut ketika sudah ada di dunia kerja pada masa yang akan datang.

3. Bagi pemerhati pendidikan, peneliti memberikan rekomendasi agar dapat menerapkan strategi yang dilakukan kepala RA Harapan Bunda dalam inovasi program akademik sebagai salah satu contoh untuk pengembangan lembaga pendidikan dengan tidak menghilangkan ciri khas/ karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing lembaga.

